



Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Kinerja Pegawai BPR Di Propinsi Banten

Information Technology and Its Impact on the Performance of BPR Employees in Banten Province

Lena Erdawati, Dian Esha
Universitas Muhammadiyah Tangerang
lena.erdawati@umt.ac.id, dian.esha@umt.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi tidak lepas dari dunia perbankan, hal ini terkait dengan penggunaan sarana komputer, telekomunikasi dan sarana elektronis lainnya yang digunakan dalam pengolahan data keuangan dan atau pelayanan jasa perbankan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi serta dampaknya terhadap kinerja pegawai pada Bank Perkreditan Rakyat Di Propinsi Banten. Bentuk analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square*. Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat Di Propinsi Banten, dengan waktu penelitian selama lima bulan. Populasi target dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Di Propinsi Banten, sedangkan populasi terjangkau adalah 10 Bank Perkreditan Rakyat Di Propinsi Banten yang masing-masing diambil sebanyak 10 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak terstratifikasi (*stratified random sampling*), yakni mengambil sampel secara acak proporsional dari masing-masing kelompok yang ada di masing-masing Bank Perkreditan Rakyat Di Propinsi Banten. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial maupun simultan faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Serta pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten.

Kata kunci : faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja pegawai

Abstract

The use of information technology cannot be separated from the banking world, this is related to the use of computer facilities, telecommunications and other electronic facilities used in financial data processing and / or banking services. This study aims to determine the influence of social factors, suitability of tasks, long-term consequences of the use of information technology and its impact on the performance of employees at Rural Banks in Banten Province. The form of statistical analysis used is multiple linear regression analysis with Ordinary Least Square method. This research was carried out at the Rural Bank in Banten Province, with five months of research time. The target population in this study were Rural Banks in Banten Province, while the affordable population were 10 Rural Banks in Banten Province, each of which was taken as many as 10 respondents. The sampling technique uses stratified random sampling technique, which is proportional random sampling from each group in each Rural Bank in Banten Province. From the results of the study, it was found that partially or simultaneously social factors, suitability of tasks and long-term consequences affect the utilization of information technology. As well as the use of information technology affect the performance of employees of BPR in Banten Province.

Keywords: social factors, task suitability, long-term consequences, utilization of information technology, employee performance

PENDAHULUAN

Latar belakang

Teknologi informasi dewasa ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi terutama didunia perbankan, sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas



pekerjaan mereka.

Pada penelitian Bangun Kinarwanto (2012) mengatakan bahwa teknologi informasi menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja organisasional jika didukung dengan keahlian pemakai komputer.

Di dalam dunia perbankan pemakaian teknologi sangat diperlukan dalam pengolahan data, selain itu sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain.

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara baik jika digunakan secara tepat dan efektif bagi pemakainya, sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai.

Pada penelitian Tjhai (2003) meneliti faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Akuntan Publik yang termasuk dalam Big Five di Indonesia. Hasil penelitian Tjhai (2003) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan faktor affect memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitiannya juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara faktor konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya, faktor kompleksitas, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian Clara Susilawati (2011) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi oleh akuntan diperoleh hasil persepsi tentang kegembiraan (afeksi) berpengaruh pada pemanfaatan teknologi informasi. Namun faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian jangka panjang dan faktor kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Selain penelitian diatas penelitian yang dilakukan oleh Agus (2006) memperoleh hasil bahwa faktor sosial, affect, dan kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Untuk kompleksitas diperoleh hasil negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi, sedangkan kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor sosial, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Studi ini juga meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai Bank Perkreditan Rakyat.

Tinjauan Literatur dan Hipotesa

1. Faktor Sosial, menurut Triandis (1980) mendefinisikan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Faktor sosial yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991) mencakup pernyataan tentang: (1)banyaknya rekan kerja yang menggunakan teknologi nformasi khususnya teknologi komputer dalam melaksanakan tugas/pekerjaan harian (2)Terdapatnya manajer senior/atasan yang membantu/mendorong baik dalam memperkenalkan maupun dalam memanfaatkan teknologi informasi. (3)perusahaan sangat membantu dalam pemanfaatan/penggunaan teknologi informasi.



H₁: Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

2. Faktor Kesesuaian Tugas, Thompson et al (1991) dalam Agnes (2013) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Thompson et al (1991) juga mengembangkan enam pertanyaan untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Goodhue dan Thompson (1995) mengemukakan bahwa agar suatu sistem informasi dan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat dan harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukungnya. Kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan agar kinerja individu dapat optimal (Hamzah, 2009; Lindawati dan Salamah, 2012).

H₂: Faktor Kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

3. Faktor Konsekuensi Jangka Panjang, Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti. Untuk mengetahui pengaruh faktor konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Peran teknologi informasi ini melibatkan penggunaan teknologi informasi dalam jangka panjang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan besar atas tekanan kompetitif dalam pasar global. Perusahaan dapat mengatasi berbagai ancaman tekanan kompetitif yang mereka hadapi dengan mengimplementasikan lima strategis kompetitif yaitu strategi kepemimpinan dan biaya, strategi diferensiasi, strategi Inovasi, strategi pertumbuhan, strategi persekutuan Chenhall (2004)

H₃: Faktor Konsekuensi Jangka Panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi

H₄: Faktor Sosial, Faktor kesesuaian tugas, Faktor Konsekuensi Jangka Panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

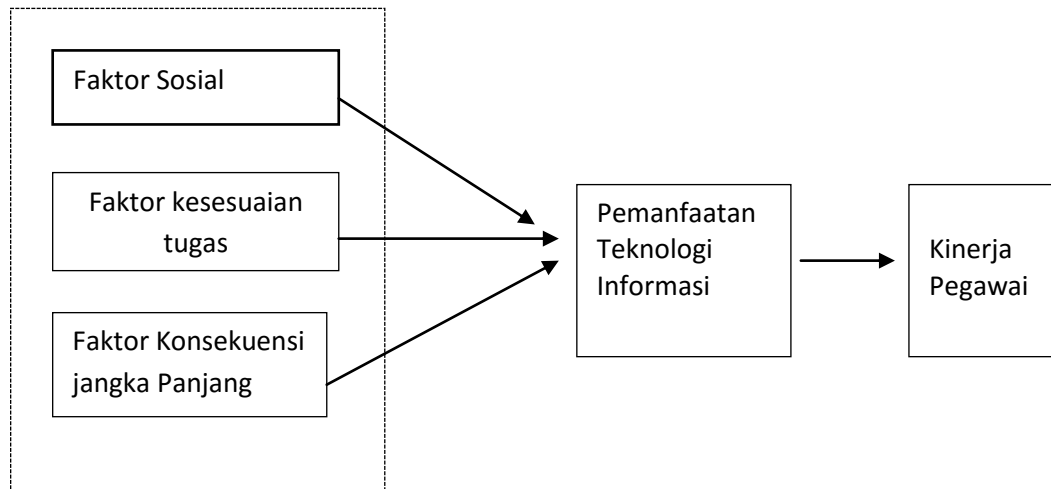
4. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.(Mangkunegara,2009). Kinerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor (Gibson, 2010:375), antara lain: (1)Faktor individu, yaitu kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (pengalaman, keluarga, dst), dan demografis (umur, asal usul, dll). (2)Faktor organisasi, adalah sumber daya, kepemimpinan, imbalan (kompensasi), struktur organisasi, dan diskripsi pekerjaan (job description). (3)Faktor psikologis, ialah persepsi, sikap, kepribadian, pola belajar, dan motivasi.

H₅: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.



5. Model Penelitian

Gambar 1:
Kerangka pemikiran



METODE

Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis berupa studi kausal yang menjelaskan hubungan sebab-akibat atau pengaruh dari faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi serta kinerja pegawai pada Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer di mana data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan menggunakan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas utamanya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Jumlah seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten berjumlah 77, namun ada beberapa Bank Perkreditan Rakyat yang kondisinya rugi, sehingga hanya terdapat 15 Bank Perkreditan Rakyat yang dapat dijadikan sampel, dari ke limabelas Bank Perkreditan Rakyat tersebut masing-masing diambil 10 orang karyawan yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada 15 Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di OJK pada tahun 2018. Kriteria secara khusus adalah perusahaan mengungkapkan informasi yang lengkap terkait dengan usia BPR, merupakan BPR yang selalu menghasilkan laba, mempunyai karyawan berjumlah diatas 30 orang. Berdasarkan teknik *non probability sampling*, diperoleh sampel sebanyak 15 Bank Perkreditan Rakyat,

Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban responden secara deskriptif mengenai Faktor Sosial para pegawai Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten secara umum Faktor Sosial yang mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi sudah cukup baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata lebih dari 3,5 dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 3,67.



Kesesuaian tugas yang mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi sudah baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata lebih dari 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,34.

Konsekuensi jangka panjang mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,12.

Pemanfaatan teknologi mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 3,93.

Kinerja pegawai mempengaruhi kemanfaatan teknologi informasi dengan baik dibuktikan dengan hasil rata-rata setiap pertanyaan menunjukkan hasil rata-rata 4 (setuju) dan rata-rata keseluruhan variabel sebesar 4,08.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukkan nilai Pearson Correlation di atas 0,30. Hal ini bermakna bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,636 lebih besar daripada alpha (0,05), sehingga data dalam model regresi penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa uji multikolinearitas pada kedua model regresi bebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance lebih dari 10% dan VIF kurang dari 10.

Model regresi pertama, yaitu mencari nilai penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan uji glejser, ternyata faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang diketahui bahwa p-value lebih besar daripada 0,05 ($>0,05$), artinya tidak berpengaruh signifikan secara statistik sehingga variabel tersebut bebas heteroskedastisitas. Model regresi kedua, yaitu mencari nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja secara signifikan karena p-value lebih besar daripada 0,05 ($>0,05$) berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Persamaan regresi pertama sebagai berikut: $Y = 8,104 + 0,614X_1 + 0,429X_2 + 0,472X_3$. Dari hasil persamaan tersebut maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel faktor sosial, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten

Dari hasil analisa diketahui bahwa R^2 adalah 0,67 atau 67% artinya 67% variasi pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten dapat dijelaskan oleh faktor sosial, kesesuaian tugas, dan konsekuensi jangka panjang sedangkan 33% dipengaruhi variasi faktor lainnya.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan nilai b1 sebesar 0,614. Hal ini berarti bahwa faktor sosial menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_1 memiliki nilai t hitung sebesar 7.839 $>$ t tabel sebesar 1.98552 dan p-value sebesar 0,000 $<$ (alpha) 0,05, yang berarti bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan nilai b2 (0,429) $>$ 0, berarti bahwa faktor kesesuaian tugas mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi



dengan arah yang positif. Variabel X_2 memiliki nilai t hitung sebesar $5,521 > t$ tabel sebesar 1.98552 dan p -value sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$, yang berarti bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Sagung (2008). Tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cavalluzzo & Ittner (2004) yang menemukan bahwa tekanan sosial merupakan faktor yang kuat dalam memotivasi pegawai bank menggunakan mikrokomputer. Demikian pula penelitian oleh Tjhai (2003) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Secara umum sistem yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi kasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat (Jumaili, 2005).

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan nilai $b_3 (0,472) > 0$, berarti bahwa faktor konsekuensi jangka panjang mampu menjelaskan variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan arah yang positif. Variabel X_3 memiliki nilai t hitung sebesar $4,535 > t$ tabel sebesar 1.98552 dan p -value sebesar $0,000 < (\alpha) 0,05$. Hal ini berarti bahwa faktor konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten. Hasil yang sama juga diperoleh Thompson et al. (1991), Agnes (2013), Mueller dan Anderson (2002) yang menemukan hubungan positif yang kuat antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi tetapi tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Hipotesis 3 (H_3) menyatakan bahwa semakin baik tingkat konsekuensi jangka panjang dari pekerjaan yang dilakukan karyawan maka akan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi tidak berhasil didukung dalam penelitian ini. Konsekuensi jangka panjang diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan di masa yang akan datang seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana di masa yang akan datang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Semakin siap perusahaan dalam menghadapi konsekuensi di masa mendatang, maka akan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan tersebut.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan nilai F sebesar 100,090 dan signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten. Hasil yang sama juga diperoleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008).

Persamaan regresi kedua sebagai berikut : $Y_2 = 46,943 + 1,192 Y_1$. Dari hasil persamaan tersebut maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai pada Bank Perkreditan Rakyat di propinsi Banten



Dari hasil analisa dipetoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar adalah 0,659 atau 65,9% artinya 65,9% kinerja pegawai BPR dapat dijelaskan oleh variasi faktor, sedangkan 34,1% dipengaruhi variasi faktor lainnya.

Hasil pengujian hipotesis kelima(H_5) menunjukkan bahwa nilai koefisien dari Y_1 ($1,192$) > 0 . Hal ini berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel kinerja dengan arah yang positif. Variabel Y_1 memiliki nilai t hitung sebesar $16,910 > t$ tabel sebesar $1,98552$ dan memiliki tingkat signifikansi (p -value) $0,000 < (\alpha) 0,05$, yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten. Hasil yang sama juga diperoleh Sagung (2008), tetapi tidak konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Tjhai (2003).

KESIMPULAN

1. Secara simultan faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten.
2. Secara parsial faktor sosial, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Propinsi Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Adnan. 2016. "Model Struktural Hubungan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Dan Kinerja Manajerial Industri Kreatif Percetakan Digital". Jurnal MIX, Volume VII, No. 1, Februari 2016.
- Ashianti, Agnes. 2013. "Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan, Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Pasar Swalayan Di Kota Tangerang". Ultima Accounting Vol 5. No.2. Desember 2013.
- Agus Swidarmayana, I Kadek. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar". *Mini thesis* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Amijaya, Gilang Rizky And Rahardjo, Susilo Toto. 2010 "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Bca)". Undergraduate Thesis, Perpustakaan FE Undip. Diakses pada 02 September 2018.
- Handayani, Astuti Siregar, 2010. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat." Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 13(2): 2010.
- Arikunto. 2015. "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal". Jakarta: PT Rineka Cipta
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. "Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing." Journal of Information and Communication Technology Research, 1 (2), pp: 48-54.
- Kinarwanto, Bangun, Lutfi Harris. 2012. "Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual (Studi pada PDAM Kota Malang)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.



- Susilawati, Clara.2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Akuntan”. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 3, No. 2, September 2011, Pp. 101-110
- Daniel Prayoga.2012. “Supply chain integration and performance: The effects of long-term relationships, information technology and sharing, and logistics integration”. International Journal of Production Economics. Volume 135. Issue 1. January 2012. Pages 514-522.
- Darmini, I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2009. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4, No.1.
- Diana Rahmawati. 2008. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi”. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 5 Nomor 1, April 2008.
- Filiaty. 2012. “Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor pelayanan pajak di Kabupaten Nias”. Jurnal Murni Sadar. Vol 2. No.2. Agustus 2012.
- Fung, Jhai.T. 2003. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 5 No. 1, 1-23
- Gibson, James. L.,et all.2010. “Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses.” Edisi Ke-5. Jakarta. Erlangga.
- Sasmita ,I Nyoman Gde Putra. 2003. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank-bank umum di Wilayah Surabaya”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Salamah,Irma (2018). “Model Thompson Untuk Eksplorasi Pemanfaatan TI pada UKM Tenun Songket Palembang”. Prosiding Seminar Nasional Sisfotek. Diakses pada tanggal 13 September 2018
- Jumaili, Salman. 2005. “Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual”. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15 – 16 September 2005. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2018.
- Junaedi, MF Shellyana dan Ana Purwaningsih. 2008. “Pengaruh Otomatisasi Sistem informasi dan Penguasaan Teknologi terhadap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Kesesuaian Tugas-Teknologi sebagai Pemordasi”. The 2nd National Convergence UKSW MS.
- Luciana Spica Almilia, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. 2009. “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”. Bandung: Rosdakarya
- Melinda Beeuwkes Buntin.2011.”The Benefits Of Health Information Technology: A Review Of The Recent Literature Shows Predominantly Positive Results.”Health Affairs Vol. 30, No. 3: Profiles Of Innovation In Health Care Delivery.
- Mueller, J. and Anderson, J.C. 2002. “Decision Aids for Generating Analytical Review Alternatives: The Impact of Goal Framing and Audit-Risk Level.” Behavioral Research in Accounting, Vol. 14, 157-77
- Nada R.Sanders. 2008. “Pattern of information technology use: The impact on buyer–supplier coordination and performance.”Journal of Operations Management. Volume 26, Issue 3, May 2008, Pages 349-367
- Sasongko,Nanang. Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan *Framework Cobit Versi. 4.1, Ping Test Dan Caat* Pada Pt.Bank X Tbk.” Di Bandung. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.



- Alannita, Ni Putu. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.6, No.1, Januari 2014.
- Agustiani, Nurul Huda. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)." Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2018.
- Rusma Mulyadi. 1999. "Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Penggunanya". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume I No.2.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal". Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Depok: Universitas Gunadarma.
- Shutao Dong, Sean Xin Xu, Kevin Xiaoguo Zhu. 2009. "Research Note—Information Technology in Supply Chains: The Value of IT-Enabled Resources Under Competition". Information Systems Research (March 2009). Volume 20 . Issue 1.
- Sinambela, Lijan. 2012. "Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran dan Implikasi." Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sondang P. Siagian. 2014. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bumi Aksara
- Teddy Jurnal dan Bambang Supomo. 2002. "Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 5(2):214-226.
- Teguh Priyantoro. (2017) "Pengukuran Pengaruh Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja Individual Pada Skpd Kabupaten Jayawijaya Menggunakan Metode Profile Matching Analysis." Seminar Nasional Aptikom (Semnastikom) Diakses pada tanggal 2 Agustus 2018
- Tri Rizkiah. (2018). "Pengaruh Affect, Complexity, Dan Facilitating Conditions Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi." Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2018 (Sentika 2018). Diakses pada 10 Agustus 2018.